

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa diantara enam faktor penyebab keluarga *broken home* (kajian pada siswa di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo), faktor masalah kesibukan orang tua memperoleh persentase tertinggi yakni sejumlah 79.27% hal ini menunjukkan bahwa penyebab keluarga *broken home* pada siswa dipengaruhi oleh kesibukan orang tua. Faktor masalah ekonomi memperoleh persentase sejumlah 79.01% hal ini menunjukkan bahwa penyebab keluarga *broken home* pada siswa dipengaruhi oleh masalah ekonomi. Faktor perceraian memperoleh persentase sejumlah 77.04% hal ini menunjukkan bahwa penyebab keluarga *broken home* pada siswa dipengaruhi oleh perceraian. Faktor jauh dari agama memperoleh persentase sejumlah 74.66% hal ini menunjukkan bahwa penyebab keluarga *broken home* pada siswa dipengaruhi oleh jauh dari agama. Faktor kurangnya komunikasi memperoleh persentase sejumlah 73.10% hal ini menunjukkan bahwa penyebab keluarga *broken home* pada siswa dipengaruhi oleh kurangnya komunikasi. Sedangkan faktor sikap egosentrisme memperoleh persentase sejumlah 69.08% hal ini memiliki makna bahwa penyebab keluarga *broken home* pada siswa juga dipengaruhi oleh sikap egosentrisme.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan serta uraian kesimpulan sebagaimana yang diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut yakni:

a. Bagi Guru

Khususnya untuk guru bimbingan dan konseling juga sangat berperan penting dalam hal ini diharapkan dapat memberikan bimbingan serta pemahaman kepada siswa agar bisa mengatasi keluarga yang *broken home*

b. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan guna memperluas pengetahuan dan pemahaman siswa tentang bagaimana agar bisa mengatasi keluarga *broken home*.

c. Mahasiswa

buat peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai pedoman atau dorongan untuk memperluas lagi kajian tentang keluarga yang *broken home*

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. Abu .2007. *Psikologi sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ali Mohammad dan Mohammad Asrori. 20014. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dagun, Save M. 2000. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daima,Asni .2012. *Analisis Terjadinya Broken Home Pada Orang Tua Siswa Di Pondok Pesantren Al-Khairat Tilamuta Kabupaten Boalemo*.Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.Gorontalo
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dariyo Agoes. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.
- Gerungan, W. A. 2004. *Psikologi sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Geldard Kathryn dan Geldard David. 2011. *Konseling Keluarga*.Yogyakarta :Pustaka Pelajar
- Lestari Sri. 2014. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana
- Margono. 2002. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Citra
- Mukhlis. 2015.*Perilaku sosial anak remaja korban broken home dalam berbagai perspektif*. Jurnal Al-Ijtimaiyyah. 1(1): 41-45
- Oktaviani Irma Chiktia.2010. *Konsep diri remaja dari keluarga broken home*, Malang, Universitas Islam Indonesia
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Santi Ribka Melissa, 2015, *Pola Komunikasi Anak- Anak Delinkuen Pada keluarga Broken Home*. Jurnal acta Diurna IV(4):34-36
- Shochi, Moh. 2000. *Pola Asuh Orang tua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, M.A. 2002. *Statistika*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarsono, S, H. 2008. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Universitas Negeri Gorontalo. 2014. *Panduan Karya Tulis Ilmiah*. Gorontalo: UNG

Willis, H. Sofyan S. 2013. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta

Willis, Sofyan S. 2012. *Remaja & Masalahnya*. Bandung.: Alfabeta

Yusuf, H. Syamsu. 2010. *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung:
Remaja Rosdakarya